

ABSTRAK

Perusahaan farmasi, PT “X”, yang memproduksi obat dengan variasi produk yang beragam, dapat mengalami permasalahan terkait adanya penumpukan stok pada satu sisi dan keterlambatan pemenuhan pesanan pelanggan (*backorder*) pada sisi yang lain. Hal ini disebabkan oleh penerapan prosedur perencanaan produksi perusahaan saat ini. Penelitian ini ditujukan untuk memperbaiki perencanaan produksi saat ini dengan kerangka perencanaan produksi hirarkis yang meliputi tiga tahapan perencanaan yaitu: tahapan identifikasi dan partisi produk strategi MTS dan MTO; tahapan perencanaan produksi untuk produk MTS yang terdiri atas peramalan permintaan, penentuan Jadwal Produksi Induk (JPI) melalui perencanaan agregat dan disagregat serta validasi JPI dengan *rough-cut capacity planning*; serta tahapan perencanaan produksi untuk produk MTO. Berdasarkan hasil simulasi perhitungan, prosedur yang diusulkan dapat menurunkan nilai ongkos total produksi sebesar 9%, tingkatan stok pengaman (*safety stock*) sebesar 49% dan *lead time* pemenuhan pesanan sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur perencanaan produksi usulan dapat memberi penghematan dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan saat ini.

Kata Kunci: Perencanaan Produksi Hirarkis (PPH), Kombinasi MTS-MTO, Perencanaan Agregat, Perencanaan Disagregat.